

# Hingga Oktober 2022, Astra Agro Mencatat Produksi CPO sebesar 1,1 Juta Ton

## IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 10 Bulan		Perubahan	2021 (Setahun Penuh)
	2022	2021		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	3.550	3.691	-3,8%	4.327
Hasil TBS - Ton/Ha	13,7	14,3	-4,4%	16,8
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	1.385	1.468	-5,6%	1.737
Kalimantan	1.561	1.634	-4,5%	1.890
Sulawesi	604	589	2,6%	700
TBS Proses	5.769	6.475	-10,9%	7.601
Inti dan Plasma	3.550	3.691	-3,8%	4.327
Pihak Ketiga	2.219	2.784	-20,3%	3.274
CPO	1.095	1.256	-12,9%	1.473
Kernel	238	267	-11,0%	315

Hingga Oktober 2022, Astra Agro memproduksi CPO sebesar 1,1 juta ton atau turun sebesar 12,9% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan ini juga diiringi dengan penurunan TBS proses sebesar 10,9% sebagai imbas dari masih dirasakannya penurunan produktivitas tanaman akibat kemarau Panjang yang terjadi pada tahun 2019.

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan tata Kelola berkelanjutan. Sebagai landasan, Perseroan memiliki *sustainability policy* yang diimplementasikan dalam rencana aksi 5 tahun (2021-2025) yang juga menjadi panduan dalam mencapai target penerapan keberlanjutan dan dampak positif pada ekosistem yang lebih luas.

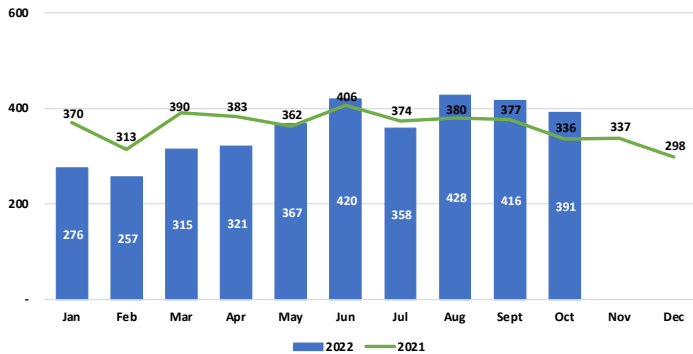
Operasional Astra Agro masih berjalan dengan baik, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh area Perseroan dan memberlakukan *Work From Home* (WFH) di kantor pusat.

Selain itu, Perseroan tetap menjalankan komitmen berkelanjutan yang termasuk kedalam program CSR dengan mengacu pada 4 pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial ekonomi. Sebagai salah satu bentuk program CSR, Perseroan mendukung dan melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan maupun keluarga inti. Program ini telah mencapai 36 ribu karyawan dengan total 72 ribu dosis vaksin pada tahun 2022.

Dalam hal digitalisasi, Astra Agro telah memanfaatkan dan mengaplikasikan berbagai teknologi digital sejak tahun 2018, Seluruh program tersebut diintegrasikan secara terpusat dalam *operation center* yang berada di kantor pusat Perseroan. Tahun 2021 adalah tahun dimana adopsi teknologi digital mulai di aplikasikan dalam proses dan tahapan perawatan kebun maupun infrastruktur Perseroan. Diharapkan dengan di terapkannya teknologi tersebut maka dikemudian hari Perseroan bisa lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses-proses perawatan menjadi lebih prediktif dan adaptif berbasis data.

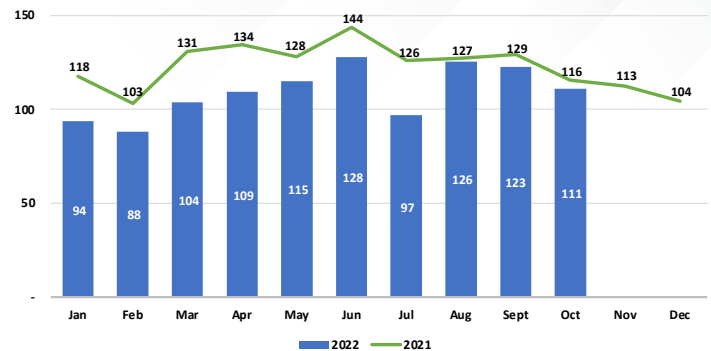
Saat ini, Perseroan sedang melakukan tahap awal pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) maupun penggunaan mesin pembelajar (*Machine Learning*). Salah satu contoh penerapannya adalah digunakan untuk memprediksi potensi produksi di 17 lokasi dengan total lahan tertanam Perseroan seluas 146 ribu ha.

Tren Produksi TBS AALI\* – 000 Ton



\* Inti + Plasma

Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



## Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 17 Triliun pada September 2022

Hingga September 2022, Astra Agro mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 8,3% menjadi Rp 17 triliun. Pada tahun 2021, Perseroan telah membayar pungutan ekspor dan pajak ekspor sebesar Rp 228 miliar atau mengalami penurunan sebesar 75,1% Ytd tahun 2020 yakni sebesar Rp 916 miliar. Harga jual rata-rata CPO hingga September 2022 mengalami peningkatan sebesar 24%

dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada September 2022 sebesar Rp 1,2 triliun atau mengalami penurunan sebesar 17,2% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

### IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	9M22	9M21	Perubahan
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>16.517</b>	<b>18.014</b>	<b>-8,3%</b>
Beban Pokok Pendapatan	13.856	14.403	-3,8%
<b>Laba Bruto</b>	<b>2.661</b>	<b>3.611</b>	<b>-26,3%</b>
Margin Laba Bruto	16,1%	20,0%	-3,9%
<b>Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:</b>	<b>1.216</b>	<b>1.469</b>	<b>-17,2%</b>
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	7,4%	8,2%	-0,8%